

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan (lebih tinggi atau lebih rendah) pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan indikator rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas sesudah dan sebelum adopsi IFRS.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2010 sampai dengan 2013 dengan rincian dua tahun sebelum adopsi IFRS yaitu tahun 2010 dan 2011 serta dua tahun sesudah adopsi IFRS yaitu tahun 2012 dan 2013. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji beda rata-rata t untuk sampel berpasangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan berdasarkan indikator rasio likuiditas dan aktivitas lebih tinggi sesudah adopsi IFRS. Sedangkan kinerja keuangan berdasarkan indikator rasio *leverage* tidak terdapat perbedaan baik sesudah maupun sebelum adopsi IFRS. Untuk rasio profitabilitas menunjukkan hasil lebih rendah sesudah adopsi IFRS.

Kata kunci: kinerja keuangan, IFRS, likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas.